

**RELEVANSI BUKU PELAJARAN DENGAN STANDAR ISI
KURIKULUM MI/SD KELAS IV (TELAAH BUKU PELAJARAN IPS
TERBITAN ERLANGGA DAN YUDHISTIRA)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Ibnu Solikhin
NIM: 09480029

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ibnu Solikhin

NIM : 09480029

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Judul Skripsi: Relevansi Buku Pelajaran dengan Standar Isi MI/SD Kelas
IV (Telaah Buku Pelajaran IPS Terbitan Erlangga dan
Yudhistira)

Menyatakan bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri bukan plagiasi dari hasil karya atau penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 8 April 2013

Yang menyatakan



Ibnu Solikhin
NIM. 09480029

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir
Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ibnu Solikhin
NIM : 09480029
Judul Skripsi : Relevansi Buku Pelajaran dengan Standar Isi
MI/SD Kelas IV (Telaah Buku Pelajaran IPS
Terbitan Erlangga dan Yudhistira)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 12 April 2013
Pembimbing



Dr. Istiningsih, M.Pd.

NIP. 19660130 1993032 002

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0167/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**RELEVANSI BUKU PELAJARAN DENGAN STANDAR ISI
KURIKULUM MI/SD KELAS IV (TELAAH BUKU PELAJARAN IPS
TERBITAN ERLANGGA DAN YUDHISTIRA)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ibnu Solikhin
NIM : 09480029
Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 13 Mei 2013
Nilai Munaqasyah : A/B
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M. Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Dra. Asnafiyah, M. Pd.

NIP. 19621129 198803 2 003

Penguji II

Dr. Subiyantoro, M. Ag.

NIP. 19590401 198503 1 005

Yogyakarta, 29 MAY 2013

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

تَنَاصَحُوا فِي الْعِلْمِ، وَلَا يَكْتُمُ بَعْضُكُمْ بَعْضًا، فَإِنَّ خِيَانَةَ فِي الْعِلْمِ أَشَدُّ مِنْ خِيَانَتِي فِي
الْمَالِ (أَبُو نَعِيم)

“Saling berlakulah jujur dalam ilmu dan jangan saling merahasiakannya.

Sesungguhnya berkhianat dalam ilmu pengetahuan lebih berat hukumannya
daripada berkhianat dalam harta.” (HR. Abu Na’im)¹

¹ Muhammad Faiz Almath, *1100 Hadits Terpilih: Sinar Ajaran Muhammad*, (Jakarta: Gema Insani, 2008), hal. 211.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK:

ALMAMATER TERCINTA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan petunjuk kepada umat manusia untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang relevansi buku pelajaran terbitan Erlangga dan Yudhistira dengan standar isi MI/SD kelas IV. Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya doa, dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Istiningsih, M. Pd. selaku Ketua Prodi dan pembimbing skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis

3. Ibu Eva Latipah, M. Si. selaku Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Zainal Abidin, M. Pd. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberi pengarahan dalam penulisan skripsi serta selama masa perkuliahan ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada kedua orang tuaku tercinta yaitu, Bapak Kusnadi Darmanto dan Ibu Suprapti, yang tiada henti-hentinya mendidik, menyayangi, dan mendoakan dengan penuh kasih sayang kepada putra tersayang.
7. Untuk kakak beserta keluarga, yang senantiasa memberikan dukungan dan doanya kepada penulis.
8. Untuk “seseorang istimewa” yang selalu memberikan motivasi, doa, dan bantuan dengan tulus dan tanpa putus asa.
9. Semua teman-teman PGMI A 2009, kebersamaan, perjuangan dan rasa kekeluargaan bersama kita selama ini menjadikan motivasi yang sangat besar untuk menyongsong masa depan.
10. Semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu. Semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikan dan bantuan yang telah kalian berikan.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mngharapkan saran

dan kritik dari para pembaca, sehingga dapat dijadikan bahan masukan yang bermanfaat bagi pembaca maupun penulis sendiri.

Yogyakarta, 8 April 2013

Penulis

Ibnu Solikhin
NIM. 09480029

ABSTRAK

Ibnu Solikhin, “Relevansi Buku Pelajaran dengan Standar Isi MI/SD Kelas IV (Telaah Buku Pelajaran IPS Terbitan Erlangga dan Yudhistira)”. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2013.

Buku mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, di dalam proses pembelajaran, salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ Sekolah Dasar (SD) tidak dapat dipisahkan dari adanya media pembelajaran berupa buku ajar, karena buku ajar mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar dan banyak digunakan oleh sekolah–sekolah sekarang ini. Namun isi/materi buku ajar harus relevan dengan tuntutan kurikulum, harus relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan tingkat pendidikan tertentu, dan harus relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang akan menggunakan buku ajar tersebut.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah buku pelajaran IPS untuk MI/SD kelas IV terbitan Erlangga relevan dengan standar isi MI/SD kelas IV, (2) Apakah buku pelajaran IPS untuk SD kelas IV terbitan Yudhistira relevan dengan standar isi MI/SD kelas IV.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui relevansi antara buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk MI/SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira dengan standar isi MI/SD kelas IV.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu. Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan sistem/teknologi (*technology based curriculum*). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi).

Hasil penelitian yang penulis lakukan menunjukkan bahwa antara buku pelajaran terbitan Erlangga dan Yudhistira (Bab dan Sub Bab) dengan standar isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) masih ada yang belum relevan.

Kata Kunci: Relevansi, Buku Pelajaran, Standar Isi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	x
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	11
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan	29

BAB II	DESKRIPSI STANDAR ISI MATA PELAJARAN	
	ILMU PENGETAHUAN SOSIAL MI/SD KELAS IV	
	DAN GAMBARAN UMUM TENTANG BUKU	
	IPS KELAS IV TERBITAN ERLANGGA	
	DAN YUDHISTIRA	31
A.	Standar Isi	31
B.	Deskripsi Standar Isi Mata Pelajaran IPS MI/SD	36
C.	Sistematika Penyajian Buku	41
D.	Sekilas Tentang Penerbit	52
E.	Identitas Buku	56
BAB III	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	60
A.	Kesesuaian Isi Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV Terbitan Erlangga dengan Standar Isi Depag dan BNSP	64
B.	Kesesuaian Isi Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV Terbitan Yudhistira dengan Standar Isi Depag dan BNSP	75
BAB IV	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan	87
B.	Saran-Saran	88
C.	Kata Penutup	89
	DAFTAR PUSTAKA	90
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks I	94
2. Matriks II	95
3. Matriks III	96
4. Matriks IV	97
5. Matriks V	98
6. Matriks VI	99
7. Matriks VII.....	100
8. Matriks VIII	101
9. Bukti Seminar Proposal.....	102
10. Surat Penunjukan Pembimbing.....	103
11. Kartu Bimbingan Skripsi.....	104
12. Sertifikat PPL I.....	105
13. Sertifikat PPL-KKN	106
14. Sertifikat Toefl	107
15. Sertifikat Toafl	108
16. Sertifikat ICT	109
17. Curriculum Vitae.....	110

DAFTAR TABEL

TABEL 1	IPS kelas IV semester 1 dan semester 2	17
TABEL 2	Kelas IV Semester 1 dan Semester 2	40
TABEL 3	Kesesuaian Isi Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV Terbitan Erlangga dengan Standar Isi Semester I dan Semester II	64
TABEL 4	Kesesuaian Isi Buku Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV Terbitan Yudhistira dengan Standar Isi Semester I dan Semester II.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap generasi selalu mewariskan sesuatu kepada generasi penerusnya yang merupakan produk budaya pada zamannya.² Sesuatu itu bisa berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai. Sementara proses pewarisannya seringkali menggunakan pendidikan sebagai alat atau sarananya.

Pendidikan merupakan usaha manusia secara sadar untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan tanpa kehilangan identitas jati dirinya.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Karena sumber daya manusia (SDM) berkualitas merupakan suatu

² Ali Imron, *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk Masa Depan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 3.

³ UU RI No. 14 TH 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, UU RI No. 20 TH 2003 *Tentang SISDIKNAS* dilengkapi Peraturan Mendiknas No. 11 TH. 2005 tentang Buku Teks Pelajaran, Peraturan Pemerintah No. 19 TH. 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 72.

keniscayaan yang tidak dapat ditawar-tawar lagi dalam kemajuan kualitas pendidikan.

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Namun sampai saat ini persoalan pendidikan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Berbagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan tersebut telah dan terus dilakukan, mulai dari berbagai pelatihan untuk meningkatkan kualitas guru, penyempurnaan kurikulum secara periodik, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, sampai dengan peningkatan mutu manajemen sekolah. Namun, indikator ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pembaharuan dalam dunia pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan kemajuan suatu bangsa. Sampai sekarang dan di masa mendatang, bidang pendidikan tetap mendapat perhatian khusus dari pemerintah.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Sedangkan di

dalam Undang-Undang No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu dan relevansi serta efisiensi manajemen pendidikan. Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun. Untuk mencapai tujuan proses pembelajaran harus didukung oleh fasilitas yang mendukung pembelajaran, sampai saat ini buku pelajaran memegang penting sebagai pendukung proses pembelajaran baik di sekolah maupun di rumah. Buku pelajaran sesungguhnya merupakan media yang sangat penting dan strategis dalam pendidikan. Buku pelajaran berfungsi sebagai penarik minat belajar suatu siswa dan harus dimiliki oleh seorang siswa. Sehingga dengan memiliki buku pelajaran siswa lebih paham dengan pelajaran yang diberikan oleh guru dan sebagai pedoman belajar pada saat di rumah. Buku pelajaran mempermudah siswa dalam mengetahui dan memahami ilmu pengetahuan yang mereka ingin pelajari.

Berkaitan dengan pendidikan tidak lepas dari adanya kegiatan belajar–mengajar, yang merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.⁴ Sehingga proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar terjadi pada suatu lingkungan belajar. Selama proses pembelajaran ada kegiatan belajar yang dilakukan siswa dan ada kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru dan ada materi pelajaran yang disampaikan oleh seorang guru, di mana kegiatan ini tidak berlangsung sendiri–sendiri melainkan berlangsung secara bersama–sama pada waktu yang sama sehingga terjadi interaksi komunikasi aktif antara guru, siswa, dan materi pelajaran.⁵

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran, seorang guru biasanya menggunakan metode dan strategi yang sesuai dengan kemampuan guru. Media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Buku ajar merupakan salah satu media yang mendukung dalam suatu proses pembelajaran dan sebagai sarana pokok untuk belajar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya, digunakan pada jenjang tertentu dan dilengkapi dengan sarana pelajaran. Buku mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan media belajar lainnya. Buku lebih mudah digunakan, mudah didapat, relatif

⁴ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hal. 1.

⁵ Mulyati Arifin, *Strategi Belajar Mengajar*, (Malang: UIN Press, 2005), hal. 2.

murah harganya, tahan lama atau tidak mudah rusak, bisa dibaca dan mudah dibawa kemana–mana, menyajikan bermacam–macam informasi yang menambah daya kepintaran, dan menambah ilmu pengetahuan.

Buku yang berkualitas disesuaikan dengan standar kurikulum yang berlaku, terutama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.⁶ Namun isi/materi buku ajar harus relevan dengan tuntutan kurikulum, harus relevan dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh lulusan tingkat pendidikan tertentu dan harus relevan dengan tingkat perkembangan dan karakteristik siswa yang akan menggunakan buku ajar tersebut. Seperti halnya buku ajar sekarang ini terdapat isi buku ajar yang tidak sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Seperti pada kasus yang pernah terjadi yaitu adanya buku ajar yang menyimpang materinya/babnya yang memuat bacaan tentang “istri simpanan” yang tidak relevan dengan kurikulum yang berlaku dan tidak sesuai dengan pendidikan yang berlaku.

Berangkat dari permasalahan di atas maka isi dari suatu buku ajar harus relevan dengan kurikulum yang berlaku sehingga tidak terjadi permasalahan. Pelajaran di MI/SD sekarang ini yang tidak dapat dipisahkan dari buku ajar seperti halnya pelajaran Ilmu Pendidikan Sosial (IPS) yang harus sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku saat ini yakni sesuai dengan Standar Isi Kurikulum MI/SD, yang disebutkan dalam SNP (Standar Nasional Pendidikan), sehingga ada relevansi antara isi buku ajar dengan kurikulum.

⁶ J. Mursell dan S. Nasution, *Mengajar dengan Sukses*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hal. 8.

Penulis meneliti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV, karena kelas IV merupakan masa pergantian pelajaran tematik ke dalam pelajaran yang fokus pada satu mata pelajaran saja. Selain itu, banyak kalangan siswa dan guru yang menggunakan buku ajar, terutama buku ajar pelajaran IPS untuk tingkat MI/SD kelas IV dari terbitan Erlangga dan Yudhistira sebagai pedoman dalam belajar, karena buku pelajaran terbitan Erlangga dan Yudhistira banyak digunakan di MI/SD. Dari buku terbitan tersebut perlu adanya pemahaman tentang isi buku dan tujuan kurikulum, karena ada beberapa isi buku yang belum memenuhi tuntutan dan kebutuhan siswa yang berlaku.

Dalam penelitian ini penulis meneliti tentang buku ajar IPS untuk MI/SD kelas IV dari terbitan Erlangga dan Yudhistira, apakah sudah ada kesesuaian dengan Permendiknas No. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi dan Permendiknas no. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan. Bagaimana relevansi atau hubungan antara standar isi kurikulum MI kelas IV dari Depag dan SD kelas IV dari Badan Nasional Standar Pendidikan (BNSP) dengan isi buku ajar SD kelas IV terbitan dari Erlangga dan Yudhistira.

Bila tidak ada relevansi atau kesesuaian yang ditetapkan maka hasil dari tujuan pendidikan tidak akan tercapai seperti yang diharapkan. Penulis meneliti tentang hal itu untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan di dalam buku ajar terbitan Erlangga dan Yudhistira dengan melakukan

analisis struktur isi, sehingga dapat mengetahui relevansi isi buku ajar tersebut dengan standar isi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah buku pelajaran IPS untuk MI/SD kelas IV terbitan Erlangga relevan dengan standar isi MI/SD kelas IV?
2. Apakah buku pelajaran IPS untuk MI/SD kelas IV terbitan Yudhistira relevan dengan standar isi MI/SD kelas IV?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui relevansi buku pelajaran IPS untuk MI/SD kelas IV terbitan Erlangga dengan standar isi Depag dan BNSP
 - b. Untuk mengetahui relevansi buku pelajaran IPS untuk MI/SD kelas IV terbitan Yudhistira dengan standar isi Depag dan BNSP.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat:
 - 1) Terjadinya tuntutan kurikulum dengan pelaksanaan pendidikan di lapangan.
 - 2) Memberikan sumbangan yang berarti dalam penyusunan dan penerbitan buku–buku berikutnya.
 - 3) Menambah sumber referensi bagi dunia pendidikan dalam pembuatan buku ajar.

b. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat:

- 1) Bagi praktisi pendidikan, khususnya Ilmu Pengetahuan Sosial agar bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan buku–buku yang dianalisis sebagai pedoman mengajar di sekolah.
- 2) Bagi para penulis, dapat menjadi pengalaman dalam mengembangkan pikiran dan keterampilan dalam membuat buku–buku ajar yang berkualitas.
- 3) Dapat memberikan informasi dan sebagai bahan referensi yang dapat digunakan oleh pengamat keilmuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang buku–buku ajar tersebut.

D. Kajian Pustaka

1. Skripsi karya Riska Kusumawati, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam tahun 2010 yang berjudul “Relevansi Buku Pelajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pelajaran PAI Terbitan Erlangga dan Yudhistira).”⁷ Skripsi ini membahas tentang relevansi buku pelajaran PAI untuk SMP kelas VIII terbitan Erlangga dan Yudhistira. Dalam skripsi tersebut menggunakan pendekatan sistem/teknologi (*technology based curriculum*). Adapun persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama

⁷ Riska Kusumawati, “*Relevansi Buku Pengajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pengajaran PAI Terbitan Erlangga dan Yudhistira)*”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2010.

mengkaji tentang relevansi buku pelajaran dengan standar isi, namun dalam skripsi tersebut mengkaji buku pelajaran PAI kelas VIII terbitan Erlangga dan Yudhistira. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya, yaitu penulis mengkaji buku pelajaran IPS kelas IV SD terbitan Erlangga dan Yudhistira.

2. Skripsi karya Dadan Darun Nadwa, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2002 yang berjudul “Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Karya Drs. HD. Hidayat, MA., dkk.”⁸ Skripsi ini membahas tentang materi yang terdapat dalam buku bahasa Arab, penerapan seleksi, gradasi, repetisi dalam buku bahasa Arab, dan tujuan yang diharapkan oleh penyusun dari buku bahasa Arab tersebut. Adapun persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang buku pelajaran, namun dalam skripsi tersebut mengkaji buku pelajaran bahasa Arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya, yaitu penulis mengkaji buku pelajaran IPS kelas IV SD terbitan Erlangga dan Yudhistira.
3. Skripsi karya Sholihin, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2006 yang berjudul “Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Mu’alimin Muhammadiyah

⁸ Dadan Darun Nadwa, “*Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Karya Drs. HD. Hidayat, MA, dkk*”, *Skripsi*, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

Yogyakarta.”⁹ Skripsi ini membahas tentang isi buku atau materi yang terdapat dalam buku Bahasa Arab, tujuan yang diharapkan oleh team penyusun buku tersebut, serta penerapan seleksi, gradasi, repetisi, dalam buku bahasa Arab tersebut. Adapun persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang buku pelajaran, namun dalam skripsi tersebut mengkaji tentang buku pelajaran bahasa arab. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya, yaitu penulis mengkaji buku pelajaran IPS kelas IV SD terbitan Erlangga dan Yudhistira.

4. Skripsi karya Iis Al Istikhoroh, Fakultas Tarbiyah, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab tahun 2003 yang berjudul “Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Satu Karya Drs. HD. Hidayat, dkk.”¹⁰ Skripsi ini membahas tentang isi buku atau materi yang terdapat dalam buku Bahasa Arab, dan metode pengajarannya menurut buku bahasa Arab tersebut. Adapun persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama mengkaji tentang buku pelajaran, namun dalam skripsi tersebut mengkaji tentang buku pelajaran bahasa arab untuk Madrasah Aliyah kelas satu. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjeknya,

⁹ Sholihin, “*Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Mu’alimin Muhammadiyah Yogyakarta*”, **Skripsi**, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

¹⁰ Iis Al Istikhoroh, “*Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Satu Karya Drs. HD. Hidayat, dkk*”, **Skripsi**, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2003.

yaitu penulis mengkaji buku pelajaran IPS kelas IV SD terbitan Erlangga dan Yudhistira.

E. Landasan Teori

1. Relevansi

Relevansi didefinisikan sebagai kesesuaian, kecocokan, hubungan dan kaitan.¹¹ Sedangkan dari kamus bahasa Indonesia, Relevansi adalah hubungan, kaitan: setiap mata pelajaran harus adanya dengan keseluruhan tujuan pendidikan.¹²

2. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Secara harfiah kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu *curriculum* yang berarti bahan pengajaran dan dalam bahasa Prancisnya yaitu *courier* yang artinya berlari.¹³ Menurut kamus ilmiah populer kurikulum diartikan sebagai suatu rencana pengajaran.¹⁴ Sedangkan kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵

¹¹ Dian dewi (2010), *Pendidikan Keterampilan Saka Tarunabumi dalam Gerakan Pramuka*, Diakses pada hari Senin, 3 Desember 2012 pukul 13.00 WIB dari <http://www.pustakaskripsi.com/%e2%80%9cpendidikan-keterampilan-saka-tarunabumi-dalam-gerakan-pramuka-relevansinya-terhadap-pendidikan-islam-%e2%80%9d-414.html>.

¹² Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal. 943

¹³ Abaddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 123.

¹⁴ Pius A Partanto dan M Dahlan Al-Bary, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal. 390

¹⁵ *Ibid*, hal. 74

Kurikulum adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses belajar-mengajar di bawah bimbingan dan tanggung jawab sekolah atau lembaga pendidikan beserta staf pengajarnya.¹⁶ Dalam kurikulum terintegrasi filsafat, nilai-nilai, pengetahuan, dan perbuatan pendidikan. Suatu kurikulum diharapkan memberikan landasan, isi, dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan dan tantangan perkembangan masyarakat.¹⁷ Kurikulum adalah sesuatu yang direncanakan sebagai pegangan guna mencapai tujuan pendidikan. Apa yang direncanakan biasanya bersifat ide, suatu cita-cita tentang manusia atau warga negara yang dibentuk.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan upaya untuk menyempurnakan kurikulum agar lebih familiar dengan guru, karena mereka banyak dilibatkan diharapkan memiliki tanggungjawab yang memadai.¹⁸ Sehubungan dengan itu, kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa, matematika, IPA, IPS, seni dan budaya, pendidikan jasmani dan olah raga, keterampilan, dan muatan lokal.

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan (KTSP) mengacu kepada tujuan umum pendidikan dasar adalah meletakkan dasar

¹⁶ S. Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1989), hal. 5.

¹⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 150.

¹⁸ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.....*, hal. 8.

kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lanjut.¹⁹

Dalam pengembangan KTSP, tiap sekolah mempunyai kebebasan menentukan acuan pembelajaran yang tetap mengacu pada rambu-rambu nasional penduan penyusunan KTSP yang disusun oleh badan *independen* yang disebut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).²⁰ Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dikembangkan dengan memperhatikan standar kompetensi dan indikator kompetensi sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan dan standar isi yang telah disahkan pemerintah. Dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), perlu juga diperhatikan upaya-upaya memaksimalkan fungsi dan peran strategi guru yang meliputi:

- a. Penegakan hak dan kewajiban guru sebagai tenaga profesional.
- b. Pembinaan dan pengembangan profesi guru.
- c. Perlindungan hukum.
- d. Perlindungan profesi.
- e. Perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja.

Dalam garis besarnya KTSP mempunyai 6 komponen penting dalam penyusunannya yaitu: ²¹

- a. Visi dan misi

¹⁹ *Ibid*, hal. 13.

²⁰ Mansur Muslih, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007) hal. 18.

²¹ E. Mulyasa, *KTSP Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rosdakarya, 2009) hal. 176.

- b. Tujuan pendidikan satuan pendidikan
- c. Menyusun kalender pendidikan
- d. Struktur muatan KTSP
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pendidikan

Karakteristik KTSP bisa diketahui antara lain bagaimana sekolah dan satuan pendidikan dapat mengoptimalkan kinerja, proses pembelajaran, pengelolaan sumber belajar, profesionalisme tenaga kependidikan, dan sistem penilaian. Dapat dikemukakan beberapa karakteristik KTSP antara lain pemberian otonomi luas kepada sekolah dan satuan pendidikan, partisipasi masyarakat dan orang tua yang tinggi, kepemimpinan yang demokratis dan profesional, tim kerja yang kompak dan transparan.²²

Seperti yang dituliskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (bab 1 pasal 1 ayat 5) yang berbunyi:

“Standar Nasional Pendidikan (SNP) merupakan kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)”.

Dalam peraturan tersebut dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan

²² E. Mulyasa, *Kurikulum yang disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 32.

pendidikan tertentu. Maka dalam peraturan tersebut dapat disimpulkan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Kelulusan (SKL) dan Standar Isi.²³ SNP meliputi standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidikan dan tingkat kependidikan, standar sarana prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian pendidikan. Dari beberapa standar tersebut yang telah dijabarkan dan telah disahkan penggunaannya oleh Mendiknas adalah Standar Isi dan Standar Kompetensi.²⁴

Dalam Permendiknas No. 22 tahun 2006 mengatur tentang standarisasi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, yang selanjutnya disebut standar isi. Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu, yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pelajaran.²⁵ Standar isi dalam penelitian ini adalah cakupan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar MI/SD kelas IV yang ditetapkan oleh Permendiknas. Di dalam Permendiknas

²³ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 25–26.

²⁴ UU RI No. 14 tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, UU RI No. 20 tahun 2003 *Tentang SISDIKNAS* Dilengkapi Peraturan Mendiknas No. 11 tahun 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Citra Umbara, 2006), hal. 170.

²⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 21.

RI No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) disebutkan bahwa SKL untuk satuan pendidikan dasar dan menengah digunakan sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. SKL adalah kualifikasi kemampuan lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang pada jenjang pendidikan dasar bertujuan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. SKL tersebut meliputi SKL minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, SKL minimal kelompok mata pelajaran, dan SKL minimal mata pelajaran yang akan tertuju pada Kompetensi Dasar.²⁶

²⁶ Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 49.

Berikut ini merupakan standar isi untuk MI/SD kelas IV mata pelajaran IPS yang meliputi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar:

Tabel 1 IPS kelas IV semester 1 dan semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
1. Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	1.1 Membaca peta lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dengan skala sederhana. 1.2 Mendiskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya. 1.3 Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. 1.4 Menghargai keragaman suku bangsa dan budaya setempat (kabupaten/kota, provinsi). 1.5 Menghargai berbagai peninggalan sejarah di lingkungan setempat (kabupaten/kota, provinsi) dan menjaga kelestariannya. 1.6 Meneladani kepahlawanan dan patriotisme tokoh-tokoh di lingkungannya.
2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi	2.1 Mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya. 2.2 Mengenal pentingnya koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya. 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

Ada beberapa prinsip umum dalam pengembangan bahan ajar, diantaranya:²⁷

a. Prinsip relevansi

Ada dua macam relevansi yang harus dimiliki kurikulum yaitu:

- 1) Relevansi keluar adalah apa yang ada dalam tujuan kurikulum pendidikan, isi kurikulum pendidikan itu sesuai dengan tuntutan, kebutuhan, dan perkembangan masyarakat. Diantaranya buku-buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial untuk anak sekolah khususnya bagi sekolah MI/SD kelas IV seperti yang diterbitkan oleh penerbit Erlangga dan Yudhistira apakah sudah sesuai dengan prinsip tersebut, yakni antara tujuan dan isi buku itu sesuai dengan kebutuhan perkembangan masyarakat. Karena buku ajar digunakan untuk belajar yang tujuannya bukan hanya menyiapkan anak untuk kehidupan sekarang, tetapi juga yang akan datang.
- 2) Relevansi di dalam adalah ada kesesuaian atau konsistensi antara komponen-komponen kurikulum, yaitu tujuan, isi, proses penyampaian, dan penilaian. Dalam buku pelajaran yang dicetak dari penerbit Erlangga dan Yudhistira isi materi yang sudah tertulis di dalamnya ada kesesuaian dengan standar isi Permendiknas atau belum, baik standar kompetensinya,

²⁷ *Ibid*, hal. 151.

kompetensi dasarnya, bahkan indikator-indikator yang ada di dalamnya. Maka dari sudut pandang tersebut penting dalam penyusunan sebuah buku pelajaran untuk menyesuaikan prinsip di atas.

b. Prinsip fleksibilitas

Buku ajar yang luwes itu mudah disesuaikan, diubah, dilengkapi atau dikurangi, maka buku ajar yang baik adalah buku yang di dalamnya berisi hal-hal yang tidak menyulitkan siswa dan dalam pelaksanaannya sehingga memungkinkan terjadinya penyesuaian-penyesuaian berdasarkan kondisi daerah, waktu, kemampuan siswa yang berbeda-beda, dan latar belakang. Serta buku ajar mempersiapkan anak untuk kehidupan sekarang dan yang akan datang, di sini dan ditempat lain.

c. Prinsip kontinuitas atau berkesinambungan

Buku ajar disusun secara berkesinambungan, artinya bagian-bagian, aspek-aspek materi, dan bahan kajian disusun secara berurutan, tidak terlepas-lepas, melainkan satu sama lain memiliki hubungan fungsional yang bermakna sesuai dengan jenjang pendidikan, struktur dalam satuan pendidikan, dan tingkat perkembangan siswa.

d. Prinsip praktis atau prinsip efisiensi

Buku ajar harus mempertimbangkan segi efisien dalam pendayagunaan dana, waktu, tenaga dan sumber-sumber yang

tersedia agar dapat mencapai hasil yang optimal. Kurikulum dan pendidikan selalu dilaksanakan dalam keterbatasan, baik keterbatasan waktu, biaya, alat, maupun personalia.

Memilih isi pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang telah ditentukan para perencana kurikulum perlu mempertimbangkan beberapa hal diantaranya:²⁸

- a. Perlu penjabaran tujuan pendidikan/pengajaran ke dalam bentuk perbuatan hasil belajar yang khusus dan sederhana. Makin umum suatu perbuatan hasil belajar dirumuskan semakin sulit menciptakan pengamatan belajar.
- b. Isi bahan ajar harus meliputi segi pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
- c. Unit-unit kurikulum harus disusun dalam urutan yang logis dan sistematis. Ketiga ranah belajar, yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan diberikan secara stimulan dalam urutan situasi belajar. Untuk hal tersebut diperlukan pedoman guru yang memberikan penjelasan tentang organisasi bahan dan alat pengajaran secara lebih detail.

Dari prinsip di atas sangatlah penting untuk diperhatikan dalam penulisan sebuah buku ajar, akan tetapi yang lebih penting adalah bagi para penulis dan para penerbit untuk lebih memahami akan ilmu-ilmu atau materi-materi yang akan ditulis di dalam buku yang akan

²⁸ *Ibid*, hal. 153.

diterbitkan, syarat-syarat penulisan buku sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada pendidikan saat itu dan penulisan buku sesuai dengan prinsip-prinsip penulisan buku yang telah ditetapkan oleh beberapa pakar pendidikan.

3. Buku Ajar Ilmu Pengetahuan Sosial

Pada suatu kegiatan pendidikan banyak guru dan siswa menggunakan sumber belajar yang merupakan suatu kebutuhan yang tidak terelakkan lagi. Guru akan memilih sumber belajar sesuai dengan materi serta strategi pembelajaran. Sumber belajar adalah pusat di mana seseorang bisa mendapatkan ilmu pengetahuan. Sumber belajar yang dimanfaatkan yaitu segala sesuatu yang sudah tergelar di sekitar kita, dan dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar.²⁹ Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu siswa dalam belajar sebagai perwujudan dari kurikulum.³⁰

Buku mempunyai peranan penting dalam dunia pendidikan, sehingga proses pembelajaran, salah satunya di Madrasah Ibtidaiyah (MI)/Sekolah Dasar (SD) tidak dapat dipisahkan dari adanya media pembelajaran bentuk buku ajar, karena buku ajar mempunyai peran penting dalam kegiatan belajar mengajar dan banyak digunakan oleh sekolah–sekolah sekarang ini.

²⁹ Sri Anitah, *Media Pembelajaran*, (Surakarta: UNS Press, 2008), hal. 5-6.

³⁰ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 170.

Istilah *textbook* atau buku ajar secara sederhana berarti sebuah buku yang berisi materi-materi pelajaran yang disusun sedemikian rupa sehingga para siswa mudah memahami materi-materi tersebut dalam proses belajar mereka di bawah bimbingan seorang guru. Bisa juga diartikan bahan ajar adalah materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai.³¹ Dengan menggunakan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu standar kompetensi atau kompetensi dasar secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur dan penelaahan implementasi dan pembelajaran.

Buku sebagai media cetak berperan dalam proses pembelajaran siswa di kelas. Buku yang digunakan sekolah SD, SMP dan SMA di Indonesia terbagi menjadi tiga jenis antara lain:³²

- a. Buku pelajaran (buku teks) yang disediakan oleh Pemerintah atau Departemen Pendidikan Nasional disebut buku paket;

³¹ Awan Sudiawan, (2008), *KTSP: Pemilihan Bahan Ajar*, diakses pada hari Kamis, 28 Juni 2012 pukul 12.03 WIB, dari <http://awan965.wordpress.com/2008/12/20/ktsp-pemilihan-bahan-ajar/>.

³² Dedi Supardi, *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematika Penilaian Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran dan Sumber Buku*, (Yogyakarta: Adi Cita, 2000), hal. 2.

- b. Buku bacaan;
- c. Buku teks pelengkap (buku pegangan) merupakan buku-buku terbitan swasta yang dibeli oleh sekolah, baik itu guru ataupun siswa berdasarkan pilihan setempat atau daerah.

Buku ajar adalah buku yang digunakan baik oleh siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar.³³ Buku pelajaran menurut Nasution adalah hasil tulisan seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran tentang kurikulum yang berlaku.³⁴

Pada penelitian ini penulis meneliti buku pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Fungsi buku ajar IPS yang di dalamnya membahas tentang hal-hal yang berkaitan dengan ilmu geografi, sejarah, dan ekonomi, bagaimana cara-cara mengamalkan dan melaksanakan, serta berfungsi membantu guru dalam mengajar IPS kepada siswa dan siswa dapat membacanya secara mandiri tanpa bantuan guru saat di rumah.

Tarigan mendefinisikan buku ajar dalam bidang studi tertentu adalah merupakan buku standar yang disusun oleh pakar dalam bidangnya untuk maksud dan tujuan instruksional, dilengkapi dengan

³³ I Gusti Putu Suharta, (1997), *Pengaruh Penstrukturan Buku Ajar dan Strategi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, diakses pada hari Kamis, 28 Juni 2012 pukul 11.45 WIB, dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/301974656.pdf>.

³⁴ S. Nasution, *Teknologi Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1999), hal. 103.

saran-saran pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh pemakainya sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.³⁵

Menurut Sri Hastuti karakteristik buku yang baik adalah buku yang dapat menggambarkan adanya faktor yang menonjol antara lain:³⁶

- a. Tujuan umum pendidikan dan tujuan khusus mata pelajaran yang bersangkutan.
- b. Bahasa yang digunakan mudah dipahami.
- c. Ilustrasi yang sesuai dan menarik, misalnya gambar berwarna.
- d. Kesesuaian antara bahan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, bila tujuan pembelajaran agar siswa dapat memecahkan masalah, maka aktifitas tersebut disajikan dalam buku.
- e. Tingkat aktual bahan pembelajaran dan mendorong siswa untuk dapat menimbulkan respon positif, sehingga siswa termotivasi untuk belajar.
- f. Buku ajar harus meningkatkan daya pikir siswa dan tidak membosankan, memberikan siswa kesempatan untuk mengkritisnya.
- g. Bahan ajar harus dapat memenuhi standar belajar efektif.

³⁵ Tarigan. H.G & Djago Tarigan, *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*, (Bandung: Angkasa, 1990). hal. 22-23.

³⁶ Sri Hastuti, *Buku Teks (Text Book)*, (Yogyakarta: IKIP, 1974), hal 1-2.

h. Bahan ajar dapat mendorong siswa untuk mencari jawaban dari soal-soal yang dipaparkan.

Buku ajar IPS kelas IV terbitan Erlangga yang berjudul *IPS Terpadu 4* penulis Tim Bina Karya Guru (Tim BKG) tahun 2012, di dalamnya mencakup materi pada Bab I membahas tentang peta lingkungan setempat, Bab II membahas tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya, Bab III membahas tentang sumber daya alam, Bab IV membahas tentang keragaman suku bangsa dan budaya, Bab V membahas tentang peninggalan sejarah Indonesia, Bab VI membahas tentang kepahlawanan dan patriotisme, Bab VII membahas tentang aktivitas ekonomi dan sumber daya alam, Bab VIII membahas tentang koperasi, Bab IX membahas tentang perkembangan teknologi, dan Bab X membahas tentang masalah sosial.³⁷

Buku ajar IPS kelas IV terbitan Yudhistira yang berjudul *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial* penulis Tim Bina IPS tahun 2007, di dalamnya mencakup materi pada Bab I membahas tentang membaca peta, Bab II membahas tentang kenampakan alam dan keragaman sosial budaya, Bab III membahas tentang sumber daya alam dan kegiatan ekonomi, Bab IV membahas tentang keragaman suku bangsa dan budaya, Bab V membahas tentang peninggalan sejarah, Bab VI membahas tentang kepahlawanan dan patriotisme, Bab VII membahas tentang potensi daerah dan kegiatan ekonomi, Bab VIII membahas

³⁷ Tim Bina Karya Guru (Tim BKG), *IPS Terpadu 4*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hal viii-ix.

tentang koperasi, Bab IX membahas tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, dan Bab X membahas tentang masalah sosial.³⁸

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara berpikir dan berbuat yang dipersiapkan dengan baik untuk mengadakan penelitian dan mencapai suatu tujuan penelitian.³⁹ Adapun metode penelitian dalam penelitian ini diantaranya:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu jenis penelitian yang dilakukan oleh seorang penulis dengan cara mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku, jurnal, kitab, artikel, dan tulisan-tulisan tertentu.⁴⁰ Bisa juga diartikan *Library Research* adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur. Literatur yang diteliti tidak hanya terbatas pada buku-buku saja, tetapi dapat juga berupa bahan-bahan dokumentasi, majalah-majalah, jurnal dan surat kabar.⁴¹

³⁸ Tim Bina IPS, *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Jakarta: Yudhistira, 2007), hal v-vii.

³⁹ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Nasional*, (Bandung, Mondari Maju, 1996), hal. 20.

⁴⁰ Rusdi Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Rijal Institut, 2007), hal. 85.

⁴¹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

Penelitian kepustakaan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang bersifat konseptual–teoritis, baik tentang tokoh pendidikan atau konsep pendidikan tertentu seperti tujuan, metode, dan lingkungan pendidikan.⁴² Subjek penelitian ini adalah buku pelajaran IPS SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan sistem/teknologi (*technology based curriculum*), karena penelitian ini menguraikan tentang masalah buku pelajaran yang berkaitan dengan keilmuan, sehingga kurikulum tersebut penting dikembangkan di dalam buku tersebut berdasarkan sistematisasi disiplin keilmuan. Pendekatan ini mempersyaratkan pencapaian standar kualifikasi kompetensi keilmuan yang dipersyaratkan penguasaan keterampilan sesuai prosedur atau tata asas, sistem penilaian harus teruji atau terukur secara jelas sesuai penguasaan standar kompetensi.⁴³

Dengan pendekatan di atas bahwa pandangan penelitian ini, yakni tentang relevansi buku ajar IPS kelas IV dengan Standar Isi Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan, yakni isi buku ajar disusun dan dianalisis secara kritis dengan menggabungkan tiga ranah belajar yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga

⁴² *Ibid*, hal. 21.

⁴³ Muhaimin, dkk, *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah...*, hal. 7.

penilaiannya teruji dan terukur secara jelas sesuai dengan standar kompetensi dasar yang telah ada.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah dari berbagai sumber yang relevan dengan pembahasan skripsi. Adapun sumber data terdiri dari dua macam, yaitu:

- a. Data Primer, merupakan sumber utama dari penelitian ini, yaitu buku paket yang digunakan untuk pengajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira.
- b. Data Sekunder, yaitu sumber yang mendukung data–data dalam penelitian ini, baik berupa jurnal-jurnal, wawancara, buku, artikel di surat kabar, majalah, tabloid, website, multiply, dan blog di internet yang berkaitan dengan penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁴⁴ Penelitian ini menyelidiki terhadap kekurangan dan kelebihan buku pelajaran IPS SD kelas IV

⁴⁴ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal. 10

terbitan Erlangga dan Yudhistira, serta menelaah buku–buku tersebut mengenai relevansinya dengan standar isi kurikulum MI/SD kelas IV.

5. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah *content analysis* (analisis isi). *Content analysis* adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik amanat, yang penggarapannya dilakukan dengan cara objektivitas dan sistematis.⁴⁵ Yakni menganalisis seluruh isi materi buku ajar IPS MI/SD kelas IV antara Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam buku pelajaran IPS MI/SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar MI/SD kelas IV yang ditetapkan oleh Mendiknas sudah sesuai atau belum. Metode analisis data mengupas secara mendalam apakah buku ajar Erlangga dan Yudhistira kelas IV relevan dengan standar isi kurikulum KTSP.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, daftar lampiran dan daftar tabel.

⁴⁵ Lexi Molcong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1991), hal. 163.

Adapun pada bab I yakni pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Selanjutnya pada bab II yakni pembahasan pertama, dibahas mengenai deskripsi Standar Isi mata pelajaran IPS MI/SD kelas IV, serta deskripsi materi-materi IPS dalam buku ajar IPS SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira.

Kemudian pada bab III merupakan pembahasan inti dari skripsi, yaitu fokus pada analisis tentang relevansi buku pelajaran IPS MI/SD kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira dengan Standar Isi.

Pada bab IV yakni penutup, berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Sedangkan bagian akhir pada skripsi ini terdiri dari daftar pustaka dan berbagai lampiran yang terkait dengan penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada rumusan masalah berdasarkan hasil penelitian dan pembahasana terhadap buku IPS kelas IV terbitan Erlangga dan Yudhistira, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Buku *IPS Terpadu 4* yang disusun oleh Tim Bina Karya Guru (Tim BKG) yang terdiri dari Arsyad Umar, Nana Suparna, M. Thayeb H.M.S, Sunarto, M. Said, M. Said H. Ahmad yang diterbitkan oleh Erlangga merupakan buku yang masih terdapat kekurangan terkait relevansinya dengan standar isi MI/SD kelas IV. Ada 2 sub bab pada bab 1 yang menerangkan tentang cara menggambar peta dan memperbesar & memperkecil peta dan 1 bab yaitu bab 10 yang menerangkan tentang masalah sosial, sehingga tidak relevan dengan standar isi Depag dan BSNP.
2. Buku *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial* disusun oleh Tim Bina IPS yang terdiri dari Dra. Indrastuti, Dra. Sutrisnan Rochadi, dan Dwi Suyanti, S.Pd. yang diterbitkan oleh Yudhistira merupakan buku yang masih terdapat kekurangan terkait relevansinya dengan standar isi MI/SD kelas

IV. Ada 1 bab yaitu bab 10 menerangkan tentang masalah sosial, sehingga tidak relevan dengan standar isi Depag dan BSNP.

B. Saran

Melalui penelitian ini dapat diberikan saran-saran yang berguna sebagai berikut:

1. Bagi penerbit dan penyusun buku perlu melakukan peninjauan kembali terhadap buku yang kurang relevan dan bila perlu dilakukan perbaikan terhadap buku tersebut. Seperti penerbit Erlangga dan Yudhistira dalam penyusunan bukunya masih terdapat ketidaksesuaian antara isi buku (Bab dan Sub Bab) dengan standar isi (Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar) yang telah ditetapkan oleh Depag dan BSNP sebagai acuan pembuatan buku pelajaran tersebut. Walaupun di dalamnya dicantumkan standar isi, namun masih terdapat isi buku yang tidak sesuai. Serta kepada penerbit Yudhistira untuk mengganti gambar yang lebih berwarna-warni tidak memakai satu warna saja untuk menarik dan menambah semangat belajar siswa. Oleh karena itu untuk penerbit Erlangga dan Yudhistira hendaknya meneliti kembali kembali dalam penyusunan dan penerbitan buku selanjutnya.
2. Bagi guru sebagai praktisi yang terlibat langsung dalam pemilihan dan penggunaan sebagai sumber belajar siswa, perlu melakukan pengamatan secara cermat terhadap buku ajar yang akan di pakai kegiatan belajar

mengajar sehingga tidak terjadi kesalahan dalam menggunakan buku tersebut.

C. Penutup

Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, penulis mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan kenikmatan tanpa batas sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

Namun, penulis juga sadar bahwanya penulis merupakan manusia biasa yang tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Begitu pula dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kesalahan. Oleh karenanya, penulis mohon kritik dan saran konstruktif yang bisa membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap terselesaikannya skripsi ini mempunyai manfaat bagi siapa saja, baik penulis sendiri maupun para pembaca.

Penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang mendukung dalam penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

DAFTAR PUSTAKA

- Almath, Muhammad Faiz. 2008. *1100 Hadits Terpilih: Sinar Ajaran Muhammad*. Jakarta: Gema Insani
- Anitah, Sri. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: UNS Press
- Anonim. 2006. *Permendiknas 2006 tentang SI dan SKL*. Jakarta: Sinar Grafika
- Arifin, Mulyati. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Malang: UIN Press
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rieneka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSNP
- Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam Depertemen Agama RI. 2006. *Standar Isi Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Depag RI
- G, Tarigan. H. & Djago Tarigan. 1990. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung: Angkasa
- Hamalik, Umar. 1992. *Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Mandar Maju
- Hasan, S. Hamid. 2008. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hastuti, Sri. 1974. *Buku Teks (Text Book)*. Yogyakarta: IKIP.
- Imron, Ali. 2002. *Kebijakan Pendidikan di Indonesia Proses, Produk Masa Depan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Istikhoroh, Iis Al. 2003. *Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kelas Satu Karya Drs. HD. Hidayat, dkk. Skripsi*, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Kartono, Kartini. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Nasional*. Bandung: Mondari Maju
- Kusumawati, Riska. 2010. *Relevansi Buku Pengajaran Dengan Standar Isi Kurikulum SMP Kelas VIII (Telaah Buku Pengajaran PAI Terbitan*

- Erlangga dan Yudhistira*). *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Majid, Abdul. 2005. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Molcong, Lexi. 1991. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhaimin, dkk. 2009. *Pengembangan Model Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Sekolah & Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Mulyasa, E. 2008. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2009. *KTSP Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum yang disempurnakan, Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mursell, J. dan S. Nasution. 1999. *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muslih, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nadwa, Dadan Darun. 2002. *Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Aliyah Karya Drs. HD. Hidayat, MA, dkk. Skripsi*, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,.
- Nasution, S. 1989. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. 1999. *Teknologi Pendidikan*. Bandung: Angkasa
- Nata, Abaddin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos
- Partanto, Pius A dan M Dahlan Al-Bary. 1994. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola

- Pohan, Rusdi. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Rijal Institut
- Sarjono, dkk. 2008. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
- Sholihin. 2006. *Telaah Buku Pelajaran Bahasa Arab untuk Madrasah Tsanawiyah Mu'alimin Muhammadiyah Yogyakarta*. *Skripsi*, Jurusan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2007. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 1997. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Supardi, Dedi. 2000. *Anatomi Buku Sekolah di Indonesia Problematika Penilaian Penyebaran dan Penggunaan Buku Pelajaran dan Sumber Buku*. Yogyakarta: Adi Cita
- Tim Bina IPS. 2007. *IPS Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Yudhistira
- Tim Bina Karya Guru (Tim BKG). 2012. *IPS Terpadu 4*. Jakarta: Erlangga
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- UU RI No. 14 TH 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, UU RI No. 20 TH 2003 *Tentang SISDIKNAS* dilengkapi Peraturan Mendiknas No. 11 TH. 2005 *Tentang Buku Teks Pelajaran*, Peraturan Pemerintah No. 19 TH. 2005 *Tentang Standar Nasional Pendidikan*. 2006. Bandung: Citra Umbara
- Dewi, Dian. 2010, *Pendidikan Keterampilan Saka Tarunabumi dalam Gerakan Pramuka*, Diakses pada hari Senin, 3 Desember 2012 pukul 13.00 WIB dari <http://www.pustakaskripsi.com/%e2%80%9cpendidikan-keterampilan-saka-tarunabumi-dalam-gerakan-pramuka-relevansinya-terhadap-pendidikan-islam-%e2%80%9d-414.html>.
- Profil dan Kisah*, Diakses pada hari Senin, 3 Desember 2012 pukul 13.03 WIB dari http://yudhistira-gi.com/index.php?option=com_content&view=article&id=46:profil-dan-kisah&catid=25:perusahaan&Itemid=27

Suharta, I Gusti Putu. 1997. *Pengaruh Penstrukturan Buku Ajar dan Strategi Belajar Terhadap Prestasi Belajar*, diakses pada hari Kamis, 28 Juni 2012 pukul 11.45 WIB, dari <http://isjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/301974656.pdf>

Sundiawan, Awan. 2008. *KTSP: Pemilihan Bahan Ajar*, diakses pada hari Kamis, 28 Juni 2012 pukul 12.03 WIB, dari <http://awan965.wordpress.com/2008/12/20/ktsp-pemilihan-bahan-ajar/>.

Wikipedia, *Penerbit Erlangga*, Diakses pada hari Senin, 3 Desember 2012 pukul 12.03 WIB dari http://id.m.wikipedia.org/wiki/Penerbit_Erlangga/

CURRICULUM VITAE

Nama : Ibnu Solikhin
TTL : Klaten, 09 Agustus 1991
Alamat asal : Pater, Tulung, Tulung, Klaten
Orang tua : Ayah : Kusnadi Darmanto
Ibu : Suprapti

Pendidikan :

1. TK Pertiwi Pucang Lulus tahun 1997
2. SD 2 Majegan Lulus tahun 2003
3. SMP N 1 Tulung Lulus tahun 2006
4. SMA N 1 Polanharjo Lulus tahun 2009
5. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Lulus tahun 2013

Yogyakarta, Maret 2013

Penulis

Ibnu Solikhin
NIM. 09480029

BERITA PENYERAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama : Ibnu Solikhin
Nomor Induk Mahasiswa : 09480029
Semester : VIII
Dosen PA : Drs. Zainal Abidin, M. Pd.
Judul Skripsi / Tugas Akhir : **RELEVANSI BUKU PELAJARAN DENGAN STANDAR ISI KURIKULUM MI/SD KELAS IV (TELAAH BUKU PELAJARAN IPS TERBITAN ERLANGGA DAN YUDHISTIRA)**

Skripsi telah diserahkan kepada:

Ketua Sidang <u>Dr. Istiningsih, M. Pd.</u> NIP. 19660130 199303 2 002	
Penguji I <u>Dra. Asnafiyah, M. Pd.</u> NIP. 19621129 198803 2 003	
Penguji II <u>Dr. Subiyantoro, M. Ag.</u> NIP. 19590401 198503 1 005	
Perpustakaan Pusat	
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan	

Yogyakarta, 29 Mei 2013

Yang Menyerahkan

Ibnu Solikhin
NIM. 09480029



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.01.1/0167/2013

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul:

**RELEVANSI BUKU PELAJARAN DENGAN STANDAR ISI
KURIKULUM MI/SD KELAS IV (TELAAH BUKU PELAJARAN IPS
TERBITAN ERLANGGA DAN YUDHISTIRA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Ibnu Solikhin

NIM : 09480029

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin, 13 Mei 2013

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Istiningsih, M. Pd.

NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji I

Penguji II

Dra. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

Dr. Subiyantoro, M. Ag.
NIP. 19590401 198503 1 005

Yogyakarta,
Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si.
NIP. 19590525 198503 1 005